

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai rata-rata gain kelas eksperimen 0,850 dan kelas kontrol 0,760 dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning (PBL) terintegrasi model Discovery Learning* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* lebih tinggi dibandingkan dengan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* pada materi titrasi asam-basa.
2. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen 48,430 dan kelas eksperimen 42,080 dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL) terintegrasi model Discovery Learning* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* pada materi titrasi asam-basa.
3. Berdasarkan nilai rata-rata kreativitas siswa kelas eksperimen 76,430 dan kelas kontrol 70,830 dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL) terintegrasi model Discovery Learning* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan kombinasi media audio visual dan laboratorium *real* pada materi titrasi asam-basa.
4. Berdasarkan  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari korelasi peningkatan hasil belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 0,910 dan kelas kontrol 0,700 dapat disimpulkan bahwa Hubungan nilai peningkatan hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir kritis pada model

pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terintegrasi model *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ada korelasi positif dan signifikan.

5. Berdasarkan  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari korelasi peningkatan hasil belajar dengan kemampuan kreativitas siswa pada kelas eksperimen 0,710 dan kelas kontrol 0,690 dapat disimpulkan bahwa Hubungan nilai peningkatan hasil belajar siswa dengan kreativitas siswa pada model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terintegrasi model *Discovery Learning* dan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ada korelasi positif dan signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Dalam proses pembelajaran untuk pencapaian kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, hendaknya para guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning terintegrasi discovery learning* sebagai model alternatif, karena model pembelajaran ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap kreatifitas siswa.
2. Disarankan bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *problem based learning terintegrasi discovery learning* dapat menggunakan waktu yang sesuai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena ada tahap-tahap yang harus dilaksanakan.
3. Diperlukan kesabaran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa.
4. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel-variabel afektif lainnya dengan pokok bahasan yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.